

Analisis Kemampuan, Pengalaman dan Motivasi Melalui Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Angel C Wattimena

Politeknik Negeri Ambon

Lenora Leuhery

Politeknik Negeri Ambon

Jeffrey Payung Langi

Politeknik Negeri Ambon

Alamat: Jl. Ir. M. Putuhena, Rumah Tiga, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon,

Korespondensi penulis: wattimenaangel020@email.com

Abstract. *The success rate of a construction project depends on labor productivity. Construction project labor is required to work effectively, efficiently and is expected to be in accordance with the plans that have been made. However, in reality found in the field, it is still less effective at work. This study aims to determine the effect of work ability, work experience and work motivation on labor productivity in the Construction of Maluku Province Language Building. In the field data collection is done by direct observation, while for the calculation of work volume using excel calculations. This research was also conducted by distributing questionnaires to the workforce to find out the factors that affect labor productivity. Questionnaire data was processed using SPSS version 25. From the results of the study, it was found that the volume of light brick installation work on labor productivity. Then obtained a total overall average of 15.9375 m² / day. From the results of SPSS analysis obtained factors affecting labor productivity in the installation of lightweight bricks in the Construction of Language Building Maluku Province shows that the coefficient of determination (R²) value of 0.911. This means that 91.1% of the dependent variable in the form of work productivity in the construction of the language office building can be influenced by the variables of work ability, work experience and work motivation while the remaining 8.9% is influenced by other variables not included in this study.*

Keywords: *Productivity, Work Ability, Work Experience, Work Motivation*

Abstrak. Tingkat keberhasilan suatu proyek konstruksi bergantung pada produktivitas tenaga kerja. Tenaga kerja proyek konstruksi dituntut untuk bekerja secara fektif, efisien dan diharapkan sesuai dengan rencana yang telah di buat. Namun, pada kenyataannya yang ditemui dilapangan, masih kurang efektif dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada Pembangunan Gedung Bahasa Provinsi Maluku. Pada pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung, sedangkan untuk perhitungan volume pekerjaan menggunakan perhitungan excel. Penelitian ini juga dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada tenaga kerja untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Data kuesioner diolah meggunaan SPSS versi 25. Dari hasil penelitian didapatkan besar volume pekerjaan pemasangan bata ringan pada produktivitas tenaga kerja. Maka didapatkan total rata-rata keseluruhan sebesar 15,9375 m²/hari. Dari hasil analisis SPSS didapatkan faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pemasangan bata ringan pada Pembangunan Gedung Bahasa Provinsi Maluku menunjukkan bahwa nilai koofisien determinasi (R²) sebesar 0,911. Hal ini berarti 91,1% variabel dependen berupa produktivitas kerja Pembangunan gedung kantor bahasa dapat dipengaruhi oleh variabel kemampuan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja sedangkan sisanya sebesar 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Produktivitas, Kemampuan Kerja, Pengalaman Kerja, Motivasi Kerja

LATAR BELAKANG

Suatu pekerjaan konstruksi dalam melaksanakan pembangunan suatu proyek akan berusaha untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal

yang penting adalah keberhasilan, berbagai aktivitas didalam proyek konstruksi dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki saja, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusianya sendiri.

Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi (Iman Soeharto, 1995).

Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan (Gibson, 1984). Kemampuan (ability) individu untuk menjadi lebih bernilai, terkendali, dan lebih efektif harus dengan dukungan pelatihan, pengalaman (Robbins, 1996).

Pengalaman kerja seseorang menunjukan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberi peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah dicapai (Abriyani Puspaningsih, 2004).

Motivasi kerja adalah suatu proses dimana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai maka akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut (Rahmadita, I, 2013). Peningkatan produktivitas dan keberhasilan penting bagi pimpinan dalam meningkatkan keuntungan. Motivasi dan produktivitas saling berkaitan dan penting dalam proyek konstruksi secara berkelanjutan.

Pada proyek konstruksi dibutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki kemampuan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja yang efektif dan efisien. Penelitian ini menganalisis pengaruh kemampuan, pengalaman dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja pada pembangunan gedung kantor bahasa provinsi maluku.

METODE PENELITIAN

Pada pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung, sedangkan untuk perhitungan volume pekerjaan menggunakan perhitungan excel. Penelitian ini juga dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada tenaga kerja untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Data kuesioner diolah menggunakan SPSS versi 25. Data yang diperoleh yaitu data primer berupa hasil wawancara serta penggunaan kuesioner yang diisi oleh tenaga kerja sedangkan data sekunder berupa data peta lokasi proyek dan gambar pekerjaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman, kemampuan dan motivasi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Analisis data digunakan angket analisa regresi berganda bersamaan dengan pengujian statistik, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi berganda, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Perhitungan Produktivitas

Hari/Tanggal	Volume		Waktu	Produktivitas m² / hari	
04/09	164,25	m ²	8 Jam	20,53125	m ² /hari
05/09	119,25	m ²	8 Jam	14,90625	m ² /hari
06/09	90	m ²	8 Jam	11,25	m ² /hari
07/09	126	m ²	8 Jam	15,75	m ² /hari
08/09	139,5	m ²	8 Jam	17,4375	m ² /hari
09/09	126	m ²	8 Jam	15,75	m ² /hari
Total				95,625	m ² /hari
rata-rata				15,9375	m ² /hari

Sumber: Wattimena (2023)

Hasil pengamatan pada tabel di atas, dapat dilihat nilai volume pekerjaan pemasangan dinding bata ringan, total perkelompok selama 6 hari pengamatan dengan rata-rata produktivitas 15,9375 m².

Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan kuesioner yang penulis lakukan terhadap 25 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama berkerja. Berdasarkan usia, sebagian besar dominasi oleh responden dengan rentang usia 20-30 tahun sebanyak 12 orang, responden dengan rentang usia 31-40 tahun sebanyak 9 orang, dan responden dengan rentang usia 41-50 tahun sebanyak 4 orang. Berdasarkan

jenis kelamin, semuanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 25 orang. Berdasarkan pendidikan terakhir, di dominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 9 orang, responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 8 orang, responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 8 orang. Sedangkan berdasarkan lamanya bekerja, sebagian besar di dominasi oleh responden dengan jangka waktu <1 tahun bekerja sebanyak 9 orang, responden dengan jangka waktu 1-3 tahun bekerja sebanyak 9 orang, responden dengan jangka waktu 4-6 tahun bekerja sebanyak 3 orang, responden dengan jangka waktu 7-9 tahun bekerja sebanyak 3 orang, dan terakhir responden dengan jangka waktu >10 tahun bekerja sebanyak 1 orang.

Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing variabel yaitu dari 25 responden yang diteliti, lebih banyak menjawab sangat setuju dengan poin 89 pada seluruh item pernyataan tentang variabel kemampuan kerja. Dari 25 responden yang diteliti, lebih banyak menjawab sangat setuju dengan poin sebanyak 54 pada seluruh item pernyataan tentang pengalaman kerja. Dari 25 responden yang diteliti, lebih banyak menjawab setuju dengan poin 45 pada seluruh item pernyataan tentang variabel motivasi kerja dan dari 25 responden yang diteliti, lebih banyak menjawab sangat setuju dengan poin sebesar 52 pada seluruh item pernyataan tentang variabel produktivitas.

Uji Validitas Dan Reabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel X1,X2,X3 dan Y dinyatakan VALID karena memiliki Rhitung >Rtabel yaitu 0,413 sedangkan berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui bahwa variabel kemampuan kerja, pengalaman kerja, motivasi kerja dan produktivitas tenaga kerja dinyatakan reliabel karena nilai *cronchbach' alpha* > 0,60.

Analisis Korelasi Berganda

Hasil perhitungan analisis korelasi berganda dengan menggunakan perhitungan SPSS Versi 25.0 yaitu Nilai sig. F Change sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel kemampuan kerja (X1), pengalaman kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) secara simultan atau secara bersama-sama sedangkan Nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0,955 maka bisa disimpulkan tingkat hubungan antara kemampuan kerja (X1), pengalaman kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) secara simultan memiliki hubungan yang Sangat kuat.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel diperoleh hasil pengolahan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 0,656 bernilai positif maka artinya jika nilai variabel kemampuan, pengalaman dan motivasi kerja tetap, maka produktivitas tenaga kerja akan semakin bertambah atau mengalami peningkatan yaitu 0,656.
2. Koefisien regresi kemampuan kerja (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Nilai b1 sebesar 0,064 berarti apabila variabel kemampuan kerja (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,064 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Koefisien regresi pengalaman kerja (X2) berpengaruh positif dengan signifikan terhadap produktivitas kerja. Nilai b2 sebesar 0,842 berarti apabila variabel pengalaman kerja (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,842 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Koefisien regresi motivasi kerja (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Nilai b3 sebesar 0,001 berarti apabila variabel motivasi kerja (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel, pengujian secara simultan pengaruh kemampuan kerja (x1), pengalaman kerja (x2) dan motivasi kerja (x3) terhadap produktivitas kerja (Y), dari perhitungan didapatkan nilai Fhitung sebesar 71,887 dan Ftabel sebesar 3,05 yang diperoleh dari ($F(k;n-k) = F(3;22)=3,05$), karena nilai Fhitung > Ftabel atau $71,887 > 3,05$ dan besar signifikan $0,000 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independent atau kemampuan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja terbukti dan dapat diterima.

2. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial (uji T) pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Thitung variabel kemampuan kerja (x_1) sebesar 1,242 yang lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,080 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,228 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) artinya variabel kemampuan kerja (x_1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.
- b. Nilai Thitung variabel pengalaman kerja (x_2) sebesar 13,774 yang lebih besar dari Ttabel sebesar 2,080 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima (koefisien regresi signifikan) artinya variabel pengalaman kerja (x_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.
- c. Nilai Thitung variabel motivasi kerja (x_3) sebesar 0,065 yang lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,080 dengan nilai probabilitas signifikan $0,949 > 0,05$ maka H_0 diterima H_3 ditolak, artinya variabel motivasi kerja (X_3) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,911. Hal ini berarti 91,1% variabel dependen berupa produktivitas kerja Pembangunan gedung kantor bahasa dapat dipengaruhi oleh variabel kemampuan kerja, pengalaman kerja dan motivasi kerja sedangkan sisanya sebesar 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel kemampuan kerja menunjukkan bahwa variabel kemampuan kerja (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian dengan hasil perhitungan nilai thitung $<$ ttabel, yaitu $1,315 < 2,080$ dengan nilai signifikan $0,203 > 0,05$. Pada variabel pengalaman kerja menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terlihat dari pengujian dengan hasil perhitungan nilai thitung $>$ ttabel, yaitu $13,905 > 2,080$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel

motivasi kerja menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X3) mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terlihat dari pengujian dengan hasil perhitungan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-0,433 < 2,080$ dengan nilai signifikan $0,670 > 0,05$.

Saran dari hasil penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi pekerja maka perlu memberikan tambahan atau bonus bagi pekerja yang memiliki pekerjaan yang baik agar mereka lebih bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bisa meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel yang lainya untuk melihat apa saja yang akan mempengaruhi produktivitas kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Abriyani, Puspaningsih, 2004. "Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur", Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jakarta.
- Gibson. 1997. Manajemen. Penerjemah: Zuhad Ichyaudin. Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Handoko, Hani dan Reksodiprodjo, Sukanto., 1996, Organisasi Perusahaan, Edisi Kedua Yogyakarta : BPEE
- Hasibuan, Malayu, S.P., 1999, Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu, S.P., 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Herlina, Vivi. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Ilyas, Yaslis., 1999, Kinerja Teori Penilaian dan Penelitian, Fekom UI, Jakarta
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Gaung Persada press : Jakarta.
- Kaming, 1997. Factors influencing craftsmen's productivity in Indonesia. Internasional journal of project managemen
- Mansyur, I., Serang, R., & Abdin, M. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Proyek Revitalisasi Rumah Susun Gudmura Paldam Kota Ambon. Menara: Jurnal Teknik Sipil, 18(1), 39-48.
- Rahmadita, I. (2013). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Di Rumah Sakit Abdul Rivai-Berau. eJournal Psikologi. Vol 1, No 1, 2013: 58-68.
- Robbins, Stephen P and Mary Coulter 2010. Manajemen. Edisi Kesepuluh, Jilid Dua. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Robbins, Stephen P., 1998, Organization Behavior, Concepts, Controvercies, Application, seventh edition, Englewood Cliffs
- Sagir, Soeharsono., 1985, Kesempatan Kerja, Ketahanan Nasional dan Pembangunan Manusia Seutuhnya, Alumni Bandung
- Salu, Milena Maria Sequeira, 2014, "Analisis Pengaruh Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Proyek Konstruksi", Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sedarmayanti, dkk. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung : CV Mandar Maju

- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja (3 rd ed). Bandung :CV. Mandar Maju
- Siagian, S.P., 2002, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Soeharto, I. 1995. Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional. Jilid 1. Erlangga, Jakarta
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kuantitatif. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D. Alfabeta : Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. The Master Book Of SPSS. Yogyakarta : START UP 2019. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Suningan, Iman. 1995. Prouktivitas, apa dan bagaimana. Bumi Aksara : Jakarta.
- Wardhani, Theresia. 2008. Sukses Meraih Peluang Kerja. Jakarta: Kanisius.
- Zainullah, A, Agus dan Sugeng. 2012. Pengaruh Upah, Kemampuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pekerja Pelaksanaan Berkisting pada Pekerjaan Beton. rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/213, diakses pada tanggal 26 Januari.